



Analisis Pendidikan Karakter dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Kelas VI Sekolah Dasar di Kecamatan Rakit

Ajib Akbar Maulana^{1✉}, Hermawan Pamot Raharjo²

¹Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

²Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Article History

Received : 26 Februari 2024

Accepted : Mei 2024

Published : Juni 2024

Keywords

Character Education, PJOK, RPP

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengintegrasian pendidikan karakter dalam RPP PJOK Kelas VI Sekolah Dasar di Kecamatan Rakit. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter sudah terintegrasi dalam RPP PJOK. Dari 18 aspek pendidikan karakter yang dianalisis, dapat ditemukan bahwa sebanyak 10 aspek pendidikan karakter sudah terintegrasi dalam RPP yang antara lain religius, jujur, disiplin, mandiri, demokratis, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, komunikatif, dan tanggung jawab. Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar pendidikan karakter sudah diintegrasikan sebanyak 10 pendidikan karakter yakni religius, jujur, disiplin, mandiri, demokratis, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, komunikatif dan tanggung jawab. Sebagian kecil pendidikan karakter belum terintegrasi sebanyak 8 pendidikan karakter yakni toleransi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, dan peduli sosial.

Abstract

This study aims to determine the integration of character education in the physical education lesson plans of Grade VI elementary schools in Rakit sub-district. This research is a descriptive qualitative research. Data collection used observation, interviews and documentation. The data analysis technique of this research is descriptive analysis. The results showed that character education has been integrated in the PJOK lesson plan. Of the 18 aspects of character education analyzed, it can be found that as many as 10 aspects of character education have been integrated in the lesson plans which include religious, honest, disciplined, independent, democratic, hard work, creative, curiosity, communicative, and responsibility. The conclusion of this study is that most of the character education has been integrated as much as 10 character education namely religious, honest, disciplined, independent, democratic, hard work, creative, curiosity, communicative and responsibility. A small part of character education has not been integrated as much as 8 character education namely tolerance, national spirit, love for the country, love peace, love to read, care for the environment, and social care.

How To Cite:

Maulana, A. A., & Raharjo, H. P., (2024). Analisis Pendidikan Karakter dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Kelas VI Sekolah Dasar di Kecamatan Rakit. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 5 (1), 99-111

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan suatu bangsa tidak akan lepas dari peranan penting pendidikan di dalamnya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah wadah untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Proses pengembangan kemampuan manusia dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik hendaknya berjalan dengan seimbang. Namun, pada kenyataannya pendidikan di Indonesia masih jauh dari kata seimbang. Karena gaya pendidikan dan pembelajaran yang cenderung formalistik dan hanya mementingkan capaian akademik semata. (Chudzaifah & Hikmah, 2019:42)

Isu tentang pentingnya pendidikan karakter mulai merebak setelah berbagai media massa memberitakan tentang penurunan moral dan etika generasi muda. Penurunan moral dalam masyarakat antara lain ditandai oleh (1) hilangnya kejujuran, (2) hilangnya rasa tanggung jawab, (3) tidak mampu berpikir jauh ke depan (visioner), (4) rendahnya disiplin, (5) krisis kerjasama, (6) krisis keadilan, dan (7) krisis

kepedulian (Soedjatmiko, 2015). Membicarakan karakter memiliki signifikansi yang sangat besar dan merupakan aspek yang mendasar dalam kehidupan. Karakter dapat diibaratkan sebagai inti kehidupan, yang membedakan antara manusia dan hewan. Ketika seseorang kehilangan karakter, hal ini menandakan adanya regresi menuju keadaan yang lebih primitif, menghapuskan batasan antara manusia dan kehidupan hewan. Mengakui arti penting yang sangat besar dari karakter, lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan dan mengembangkan kualitas ini sepanjang perjalanan pembelajaran (Zubaedi, 2011). Melalui pendidikan karakter, diharapkan bangsa Indonesia dapat menguatkan karakter bangsa agar dapat bersaing dengan negara lain di dunia serta dapat menjawab tantangan-tantangan globalisasi yang semakin kompleks. Diadakannya pendidikan karakter juga atas pertimbangan dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai karakter bangsa. Usaha untuk mewujudkan hal tersebut dibuktikan dengan adanya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Perpres ini menyebutkan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan dukungan pelibatan publik dan

kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat yang merupakan bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). PPK merupakan upaya pemerintah untuk menguatkan karakter bangsa dalam menghadapi dinamika perubahan di masa depan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab. Program ini diselenggarakan pada satuan pendidikan jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Unit pendidikan dianggap sebagai tempat di mana siswa mengembangkan sikap, pengetahuan, dan berbagai keterampilan yang diperlukan saat mereka melakukan proses pengembangan dan peningkatan kualitas (Ali, 2018). Dalam konteks pendidikan, pendidikan karakter selalu memberikan pengajaran, bimbingan, dan pembinaan kepada setiap individu untuk memiliki kompetensi intelektual, karakter, dan keterampilan yang menarik (Khan, 2010). Menurut (Karmedi et al., 2021). Meskipun demikian, dalam praktiknya, guru masih mengalami keraguan untuk menyertakan nilai-nilai karakter dalam perencanaan pembelajaran mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pedoman atau standar yang jelas mengenai cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum. Oleh karena itu, implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran belum terlaksana sepenuhnya (Diputra et al., 2019).

Pendidikan jasmani adalah fase dari proses pendidikan keseluruhan dengan katifitas fisik yang merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan bagian integrasi dari pendidikan secara keseluruhan melalui berbagai kegiatan jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual dan emosional. Selain itu sesuai dengan tujuan pendidikan, pendidikan jasmani diharapkan mampu melahirkan sumber daya manusia yang unggul yang nantinya dapat membawa negara menuju kearah yang lebih baik (Purwono & Irsyada, 2019). Pendidikan jasmani dengan pembentukan karakter merupakan dua konsep yang selalu beriringan. olahraga diyakini dapat membentuk karakter, meskipun hingga kini masih ada pendapat yang pro dan yang kontra. Sebagian orang meyakini akan kebenaran pernyataan "*sports builds character*" yang disertai dengan bukti-bukti kuat, dan sebagainya lagi menyangkal pernyataan tersebut, yang juga disertai bukti-bukti yang meyakinkan. Pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah merupakan satu sarana yang penting dikembangkan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Olahraga juga berfungsi sebagai sarana untuk (1) penyaluran emosi, (2) penguatan identitas, (3) kontrol sosial, (4) sosialisasi, (5) agen perubahan, (6) penyaluran kata hati, dan (7) mencapai keberhasilan (Soedjatmiko, 2015).

Di beberapa negara Eropa Barat, seperti halnya juga terjadi beberapa sekolah di daerah di tanah air, pendidikan jasmani disekolah sebagai mata pelajaran wajib menjadi layak untuk dipertanyakan. Situasi semacam ini mengancam keberadaan pendidikan jasmani sebagai

matapelajaran yang memiliki “sejuta nilai” (terutama dari sisi kesehatan dan perkembangan karakter), menjadi semakin tidak menunjukkan peran pentingnya. Dengan demikian, pendidikan jasmani memiliki masalah serius dan mengantarkan pada kondisi “krisis” yang semakin menajam (Pujiyanto, 2014). Dewasa ini, terdapat banyak cara untuk membantu siswa meningkatkan segi karakter dalam pembelajaran PJOK. Menurut pedoman dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006, PJOK adalah bagian penting dari pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kebugaran tubuh, kemampuan bergerak, berpikir kritis, kemampuan sosial, pemahaman, stabilitas emosi, perilaku etis, hidup sehat, dan kesadaran lingkungan melalui aktivitas fisik, olahraga, dan kesehatan yang diatur dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani, karakter siswa sekolah dasar negeri akan terbentuk dengan baik (Raharjo et al., 2023). Menurut pandangan di atas, mengajarkan pendidikan karakter di sekolah sangat penting, terutama melalui perencanaan pembelajaran dalam mata pelajaran PJOK. Hal ini bertujuan untuk lebih teratur dalam mengatur pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan karakter di sekolah harus dijalankan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Guru mempunyai tanggung jawab besar dalam mengajar peserta didik, yang mencakup lebih dari sekadar aspek berpikir. Pendidikan di sekolah dasar difokuskan pada siswa kelas dasar antara kelas 1 hingga kelas 6 dimana ketentuan materi dan mata pelajarannya diatur dalam kurikulum pendidikan dasar (Kurniawan et al., 2023). Mereka juga perlu fokus pada

perkembangan emosional dan nilai-nilai peserta didik, seperti pendidikan karakter. Namun, masih belum jelas sejauh mana guru telah melibatkan aspek pendidikan karakter dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mereka. Selain itu, belum ada pemahaman yang jelas mengenai aspek pendidikan karakter mana yang sering muncul dalam RPP mata pelajaran PJOK yang mengikuti kurikulum 2013. Dengan demikian, untuk mengimplementasikan pendidikan karakter secara efektif, pendidik di sekolah dasar dan menengah harus memulai dengan menciptakan lingkungan kelas yang ditandai oleh rasa saling percaya dan saling menghormati. Hal ini memerlukan perhatian dan kepedulian yang tulus terhadap para siswa. Memiliki orientasi yang positif terhadap murid-muridnya, dan berupaya untuk memastikan bahwa mereka menunjukkan orientasi yang sama satu sama lain, akan memberikan kontribusi besar dalam mencegah berbagai perilaku yang dapat dipertanyakan secara moral dan dinamika sosial yang menjadi perhatian dalam pendidikan karakter. Dengan kata lain, keberhasilan praktik pendidikan karakter intelektual menuntut adanya prasyarat moral yang penting (Baehr, 2017).

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar di Kecamatan Rakit, terlihat bahwa masih banyak siswa yang berperilaku kurang sopan terhadap guru, baik selama jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Mereka sering saling ejek dan bersikap kasar terhadap sesama siswa. Selain itu, masih ada siswa yang tidak tertib saat upacara bendera, sering bolos sekolah, suka berbohong, kurang sopan santun, dan kurang hormat terhadap orang lain. Ini terlihat dari beberapa insiden di mana siswa

bahkan berani berkonfrontasi dengan penjaga sekolah atau petugas keamanan sekolah dengan kata-kata yang kasar. Berdasarkan masalah ini, peneliti melakukan pengamatan di beberapa sekolah dasar di Kecamatan Rakit untuk melihat bagaimana penerapan pendidikan karakter khususnya dalam RPP PJOK kelas VI sebagaimana sesuai dengan Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter di sekolah.

Adapun masalah yang melatar belakangi beberapa penelitian sebelumnya tentang analisis rencana pembelajaran yaitu, Guru PJOK yang merasa dirinya sudah lansia sehingga dalam mengajar masih menggunakan kurikulum 2006, dalam memahami Kurikulum 13 hanya sebatas tahu tanpa mempraktikkan di lapangan dan dalam membuat RPP guru hanya menyalin RPP K13 versi revisi pada saat MGMP dalam flashdisk (Kumara & Rithaudin, 2020). Guru tidak memiliki RPP buatan sendiri melainkan meminjam atau menyalin dari RPP guru lain yang kondisi peserta didik tidak (Yatmini, 2016). Sehingga belum dilakukan pengembangan-embangan sesuai dengan konteks pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya atau karakteristik sekolahnya.

Dari permasalahan tersebut diperlukan penelitian yang berkaitan dengan Analisis Pendidikan Karakter dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK dan diharapkan melalui penelitian ini, khususnya guru mata Pelajaran PJOK di Kecamatan Rakit dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK. Melalui penelitian ini diharapkan juga dapat memperoleh gambaran komprehensif

mengenai penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar kecamatan Rakit. Dari hasil tersebut diharapkan dapat memberikan sumbangsih berupa pengembangan dalam penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar kecamatan Rakit. Atas dasar uraian dan penjelasan diatas maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Pendidikan Karakter dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Kelas VI Sekolah Dasar di Kecamatan Rakit.

METODE

Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2022:17), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana penulis sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang mana situasi atau kejadian yang akan dideskripsikan secara sistematis adalah mengenai pendidikan karakter yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran pjok kelas VI sekolah dasar di kecamatan Rakit. Fokus dalam penelitian ini adalah mengenai analisis nilai pendidikan karakter dalam rencana pelaksanaan pembelajaran pjok kelas VI sekolah dasar di kecamatan Rakit. Sedangkan lokus pada penelitian yang akan di kaji oleh peneliti yaitu SD Negeri 5 Lengkong, SD N 1 Gelang, SD N 3 Tanjunganom dan SD N 2 Badamita. Subjek dalam penelitian ini adalah 4 Guru PJOK Sekolah Dasar di Kecamatan Rakit. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data

primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis dan metodologis, maka untuk teknik triangulasi ini merupakan kegiatan pengecekan data melalui dari beragam sumber, teknik, dan waktu. Untuk teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam RPP PJOK Kelas VI Sekolah Dasar di Kecamatan Rakit

Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam RPP PJOK Kelas VI SD Negeri 5 Lengkong

1) Aspek Pendidikan Karakter Religius

Pengintegrasian dalam RPP yakni Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran dan Akhiri pertemuan dengan berdoa bersama.

2) Aspek Pendidikan Karakter Jujur

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta Didik menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran.

3) Aspek Pendidikan Karakter Toleransi

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik menanggapi secara aktif hasil presentasi yang dilakukan oleh kelompok lain sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok.

4) Aspek Pendidikan Karakter Disiplin

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik diminta memperagakan teknik dasar menendang dan mengumpan bola.

5) Aspek Pendidikan Karakter Kerja Keras

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar pada setiap materi pembelajaran.

6) Aspek Pendidikan Karakter Kreatif

Pengintegrasian dalam RPP yakni Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

7) Aspek Pendidikan Karakter Mandiri

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi variasi dan kombinasi pola gerak dasar menendang/mengumpan bola. Data tersebut menunjukkan aspek pendidikan karakter mandiri.

8) Aspek Pendidikan Karakter Demokratis

Pengintegrasian dalam RPP yakni Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainya serta menyampaikan pendapat dengan sopan.

9) Aspek Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami kepada guru.

10) Aspek Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi

Pengintegrasian dalam RPP yakni Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik.

11) Aspek Pendidikan Karakter Komunikatif

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan Solusi masalah terkait materi pokok yaitu variasi dan kombinasi pola gerak dasar menendang dan mengumpan bola.

12) Aspek Pendidikan Karakter Gemar Membaca

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain dari internet terkait materi pembelajaran.

13) Aspek Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok terkait materi yang dipelajari.

Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam RPP PJOK Kelas VI SD Negeri 1 Gelang

1) Aspek Pendidikan Karakter Religius

Pengintegrasian dalam RPP yakni Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran dan Mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama.

2) Aspek Pendidikan Karakter Jujur

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta Didik menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami, serta hal apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.

3) Aspek Pendidikan Karakter Disiplin

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik memperhatikan penjelasan dan peragaan guru tentang teknik-teknik melempar dan menangkap bola sesuai dengan konsep tubuh, ruang, dan usaha.

4) Aspek Pendidikan Karakter Mandiri

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik mencoba mempraktikkan teknik lemparan lurus atau datar dalam permainan rounders.

5) Aspek Pendidikan Karakter Demokratis

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya.

6) Aspek Pendidikan Karakter Kerja Keras

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik dapat dapat mempraktikkan secara berulang teknik memukul bola pada permainan rounders sampai benar-benar menguasai teknik tersebut.

7) Aspek Pendidikan Karakter Kreatif Aspek

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik diberikan kesempatan untuk berbicara/bertanya dan menambah informasi dari peserta didik lainnya.

8) Aspek Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami kepada guru.

9) Aspek Pendidikan Karakter Komunikatif

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik mempraktikkan permainan rounders secara beregu.

10) Aspek Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik mampu mempraktikkan permainan rounders dengan ketentuan yang benar sesuai dengan penjelasan dari guru.

Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam RPP PJOK Kelas VI SD Negeri 3 Tanjunganom

1) Aspek Pendidikan Karakter Religius

Pengintegrasian dalam RPP yakni Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran dan Akhiri pertemuan dengan berdoa bersama.

2) Aspek Pendidikan Karakter Jujur

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta Didik menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran.

3) Aspek Pendidikan Karakter Toleransi

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik menanggapi secara aktif hasil presentasi yang dilakukan oleh kelompok lain sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok.

4) Aspek Pendidikan Karakter Disiplin

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik diminta memperagakan teknik dasar melambungkan bola dan melempar bola. Sikap tertib dan patuh yang dilakukan peserta didik atas perintah dari guru.

5) Aspek Pendidikan Karakter Kerja Keras

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik memperagakan hasil belajar variasi dan kombinasi pola gerak dasar permainan kasti ke dalam permainan sederhana dan atay tradisional.

6) Aspek Pendidikan Karakter Kreatif

Pengintegrasian dalam RPP yakni Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

7) Aspek Pendidikan Karakter Mandiri

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai

materi variasi dan kombinasi pola gerak dasar melambungkan bola dan melempar bola.

8) Aspek Pendidikan Karakter Demokratis

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik bertanya atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

9) Aspek Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami kepada guru.

10) Aspek Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi

Pengintegrasian dalam RPP yakni Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik.

11) Aspek Pendidikan Karakter Komunikatif

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik mendapatkan umpan balik dari diri sendiri, teman sdalam kelompok, dan guru.

12) Aspek Pendidikan Karakter Gemar Membaca

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain dari internet terkait materi pembelajaran.

13) Aspek Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pembelajaran, tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam RPP PJOK Kelas VI SD Negeri 2 Badamita

1) Aspek Pendidikan Karakter Religius

Pengintegrasian dalam RPP yakni Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran dan Akhiri pertemuan dengan berdoa bersama. Pe

2) Aspek Pendidikan Karakter Jujur

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta Didik menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran.

3) Aspek Pendidikan Karakter Toleransi

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik menanggapi secara aktif hasil presentasi yang dilakukan oleh kelompok lain sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok.

4) Aspek Pendidikan Karakter Disiplin

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik diminta memperagakan teknik dasar melambungkan bola dan melempar bola. Sikap tertib dan patuh yang dilakukan peserta didik atas perintah dari guru. Dari sikap berperilaku tertib dan patuh tersebut akan menimbulkan sikap disiplin.

5) Aspek Pendidikan Karakter Kerja Keras

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik memperagakan hasil belajar variasi dan kombinasi pola gerak dasar permainan kasti ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional.

6) Aspek Pendidikan Karakter Kreatif

Pengintegrasian dalam RPP yakni Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

7) Aspek Pendidikan Karakter Mandiri

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi variasi dan kombinasi pola gerak dasar melambungkan bola dan melempar bola.

8) Aspek Pendidikan Karakter Demokratis

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik bertanya atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. Peserta didik dalam forum presentasi diharapkan dapat dengan aktif saling memberikan pendapat.

9) Aspek Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami kepada guru.

10) Aspek Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi

Pengintegrasian dalam RPP yakni Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik.

11) Aspek Pendidikan Karakter Komunikatif

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik mendapatkan umpan balik dari diri sendiri, teman dalam kelompok, dan guru.

12) Aspek Pendidikan Karakter Gemar Membaca

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain dari internet terkait materi pembelajaran.

13) Aspek Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Pengintegrasian dalam RPP yakni Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pembelajaran, tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

Pendidikan Karakter yang belum Diintegrasikan dalam RPP PJOK Kelas VI Sekolah Dasar di Kecamatan Rakit

Pendidikan Karakter yang Belum Terintegrasi dalam RPP PJOK Kelas VI SD N 5 Lengkong

Berdasarkan analisis data dokumen RPP PJOK Kelas VI SD N 5 Lengkong diperoleh 5 aspek pendidikan karakter yang belum muncul dalam RPP PJOK Kelas VI SD Negeri 5 Lengkong yang terdiri dari Semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, peduli lingkungan, dan peduli sosial

Pendidikan Karakter yang Belum Terintegrasi dalam RPP PJOK Kelas VI SD N 1 Gelang

Berdasarkan analisis data dokumen RPP PJOK Kelas VI SD N 1 Gelang diperoleh 8 aspek pendidikan karakter yang belum muncul dalam RPP PJOK Kelas VI SD Negeri 1 Gelang yang terdiri dari toleransi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, dan peduli sosial.

Pendidikan Karakter yang Belum Terintegrasi dalam RPP PJOK Kelas VI SD N 3 Tanjunganom

Berdasarkan analisis data dokumen RPP PJOK Kelas VI SD N 3 Tanjunganom diperoleh 5 aspek pendidikan karakter yang belum muncul dalam RPP PJOK Kelas VI SD Negeri 3 Tanjunganom yang terdiri dari Semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, peduli lingkungan, dan peduli sosial.

Pendidikan Karakter yang Belum Terintegrasi dalam RPP PJOK Kelas VI SD N 2 Badamita

Berdasarkan analisis data dokumen RPP PJOK Kelas VI SD N 2 Badamita diperoleh 5

aspek pendidikan karakter yang belum muncul dalam RPP PJOK Kelas VI SD Negeri 2 Badamita yang terdiri dari Semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, peduli lingkungan, dan peduli sosial.

Faktor yang Mempengaruhi Guru Dalam Mengintegrasikan Pendidikan Karakter pada RPP PJOK Kelas VI Sekolah Dasar di Kecamatan Rakit

Dalam upaya mengintegrasikan terdapat faktor yang mempengaruhi guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam RPP PJOK. Faktor yang mempengaruhi guru dalam pengintegrasian pendidikan karakter yakni Pemahaman guru terkait pendidikan karakter sehingga untuk mendukung pengintegrasian pendidikan karakter maka juga diperlukan pemahaman yang dimiliki guru tentang indikator pendidikan karakter tersebut.

Berdasarkan wawancara kepada guru PJOK sekolah dasar kecamatan rakit yakni dari SD N 5 Lengkong, SD N 1 Gelang, SD N 3 Tanjunganom, dan SD N 2 Badamita diperoleh hasil penelitian bahwa pemahaman guru terhadap pendidikan karakter menjadi sebab utama dalam mengintegrasikan pendidikan karakter pada RPP PJOK Kelas VI. Guru PJOK Sekolah Dasar di keempat sekolah telah memiliki pemahaman yang mendalam terkait indikator pendidikan karakter yang sudah terintegrasi sehingga dari total 18 pendidikan karakter sudah terintegrasi sebanyak 13 pendidikan karakter di SD N 5 Lengkong, 10 pendidikan karakter di SD N 1 Gelang, 13 pendidikan karakter di SD N 3 Tanjunganom, dan 13 Pendidikan Karakter di SD N 2 Badamita.

Terdapat perbedaan Aspek pendidikan karakter yang sudah dimunculkan dalam RPP PJOK dari keempat sekolah tersebut. Aspek Pendidikan Karakter yang sudah muncul di keempat sekolah terdiri dari religius, jujur, disiplin, mandiri, demokratis, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, komunikatif, dan tanggung jawab.

PEMBAHASAN

Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam RPP PJOK Kelas VI Sekolah Dasar di Kecamatan Rakit.

Usaha-usaha dalam penerapan pendidikan karakter terus dilakukan, tetapi perilaku peserta didik yang melanggar masih terjadi. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menganalisis terkait pendidikan karakter dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran pjok kelas VI Sekolah Dasar di kecamatan Rakit. Sebuah upaya penerapan pendidikan karakter semestinya tertuang dalam aspek perencanaan pembelajaran yakni RPP, untuk itu disini peneliti berfokus terhadap aspek nilai apa saja yang dicantumkan guru dalam komponen RPP.

Nilai-nilai pendidikan karakter sudah terintegrasi dalam RPP PJOK Kelas VI Sekolah Dasar di Kecamatan Rakit. Sesuai dengan analisis data hasil penelitian, ditemukan bahwa dari total 18 pendidikan karakter sudah terintegrasi sebanyak 13 pendidikan karakter di SD N 5 Lengkong, 10 pendidikan karakter di SD N 1 Gelang, 13 pendidikan karakter di SD N 3 Tanjunganom, dan 13 Pendidikan Karakter di SD N 2 Badamita.

Para guru PJOK di keempat sekolah telah menunjukkan pemahaman mendalam akan nilai-nilai karakter dan kesadaran akan pentingnya memasukkan aspek pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Wawancara dan observasi dengan para guru mengungkapkan pemahaman yang baik terhadap 10 indikator pendidikan karakter yang sudah terintegrasi yakni religius, jujur, disiplin, mandiri, demokratis, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, komunikatif, dan tanggung jawab. Integrasi pendidikan karakter dalam RPP menjadi langkah konkret yang diambil oleh para guru.

Melalui analisis dokumen RPP, dapat diamati bahwa para guru telah berhasil menggabungkan nilai-nilai karakter ke dalam komponen-komponen kritis seperti langkah-langkah pembelajaran. Modifikasi kegiatan pembelajaran dan strategi pengajaran menjadi bukti konkrit dari upaya para guru untuk mengembangkan karakter peserta didik.

Namun, masih terdapat pendidikan karakter yang belum dimunculkan oleh guru yakni sejumlah 8 pendidikan karakter sebagaimana sesuai dengan analisis data yang sudah dilakukan di SD N 5 Lengkong, SD N 1 Gelang, SD N 3 Tanjunganom dan SD N 2 Badamita. Delapan aspek pendidikan karakter yang belum dimunculkan dalam RPP terdiri dari toleransi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, dan peduli sosial.

Dengan hasil yang peneliti peroleh, tentunya terdapat beberapa faktor yang menjadi sebab masih adanya pendidikan karakter yang belum terintegrasi dalam RPP PJOK. Terdapat faktor yang mempengaruhi guru belum

mengintegrasikan indikator pendidikan karakter dalam RPP PJOK yakni Kurangnya Pemahaman guru tersebut ditambah dengan motivasi guru yang terbatas dalam mengembangkan RPP yang terintegrasi pendidikan karakter.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data tentang Analisis Pendidikan Karakter dalam RPP PJOK Kelas VI Sekolah Dasar di Kecamatan Rakit dapat disimpulkan Sebagian besar pendidikan karakter sudah diintegrasikan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran pjok. Dalam integrasi pendidikan karakter dalam RPP PJOK Kelas VI Sekolah Dasar di Kecamatan Rakit terdapat perbedaan untuk setiap sekolahnya. Terdapat 10 pendidikan karakter yang sudah terintegrasi dalam RPP PJOK Sekolah Dasar di Kecamatan Rakit yang terdiri dari religius, jujur, disiplin, mandiri, demokratis, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, komunikatif, dan tanggung jawab. Sebagian kecil pendidikan karakter belum diintegrasikan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran pjok. Terdapat 8 pendidikan karakter yang belum diintegrasikan dalam RPP PJOK terdiri dari dari toleransi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, dan peduli sosial. Faktor yang mempengaruhi guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam RPP PJOK yakni guru pjok memiliki pemahaman terhadap nilai pendidikan karakter yang sudah terintegrasi sehingga dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran guru dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dalam RP

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. M. (2018). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya. Prenada Media.
- Baehr, J. (2017). The Varieties of Character and Some Implications for Character Education. *Journal of Youth and Adolescence*, 46(6), 1153–1161. <https://doi.org/10.1007/s10964-017-0654-z>
- Chudzaifah, I., & Hikmah, A. N. (2019). PENGEMBANGAN RPP (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN) BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER. *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, 3(1), 41–58.
- Diputra, K. S., Japa, I. G. N., Suarjana, I. M., & Yudiana, K. (2019). Lesson Study for Developing the Pedagogical Competence of Pre-Service Teachers by Integrating Character Values in Thematic Teaching at Elementary Schools. <https://doi.org/10.4108/eai.21-11-2018.2282119>
- Karmedi, M. I., Firman, F., & Rusdinal, R. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Education Research*, 2(1), 44–46.
- Khan, Y. (2010). Pendidikan karakter berbasis potensi diri. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 19, 25.
- Kumara, G., & Rithaudin, A. (2020). ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS VII MAPEL PJOK DITINJAU DARI HIGHER ORDER THINKING SKILLS DI SMP NEGERI SE-WILAYAH SLEMAN TIMUR. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 9(1).
- Kurniawan, W. R., Hartono, M., & Setiawan, I. (2023). The Role of Physical Education on Bullying in Elementary Schools: Perspectives of Physical Education Teachers. *Proceedings of International Conference on Physical Education, Health, and Sports*, 3, 429–440.
- Pujianto, A. (2014). Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Model Teaching Games For Understanding (TGfU). *Journal of Physical Education Health and Sport*, 1(2), 86–92.
- Purwono, E. P., & Irsyada, R. (2019). Kemajuan Pembangunan Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Dalam Upaya Penguatan Karakter Masyarakat Berwawasan

- Konservasi Di Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)*, 2(1).
- Raharjo, H. P., Kusuma, D. W. Y., Putra, R. B. A., & Irsyada, R. (2023). Physical education with the TPSR model: Building characters and basic manipulative movements in elementary school students. *Journal Sport Area*, 8(2), 239–250.
- Soedjatmiko. (2015). MEMBENTUK KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA. *Journal of Physical Education Health and Sport*, Vol 2, No 2 (2015): *Journal of Physical Education Health and Sport*, 57–64. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpehs/article/view/4588>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA CV.
- Yatmini, Y. (2016). Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penyusunan Rpp Yang Baik Dan Benar Melalui Pendampingan Berbasis Kkg Semester Satu Tahun 2016/2017 di SD Negeri Model Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2(2), 172–184.
- Zubaedi, D. P. K. (2011). *Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.